

**Pengaruh Literasi Akuntansi Digital terhadap Efisiensi Operasional dan
Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang Kabupaten
Malang**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:
Imelda Dwi Inggriani
NPM. 22001082075



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi digital terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Latar belakang penelitian ini berfokus pada masih rendahnya pemanfaatan akuntansi digital oleh pelaku UMKM, yang berdampak pada kurang efisiennya kegiatan operasional serta belum optimalnya pengelolaan keuangan usaha. Rendahnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pencatatan keuangan berbasis digital menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, dengan melibatkan 55 responden pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi digital di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi akuntansi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi akuntansi digital yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin efisien operasional usaha serta semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan. Oleh karena itu, peningkatan literasi akuntansi digital menjadi hal yang penting untuk mendorong UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Akuntansi Digital, Efisiensi Operasional, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of digital accounting literacy on operational efficiency and financial management of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Tumpang District, Malang Regency. The background of this study focuses on the low level of digital accounting adoption among MSME owners, which has resulted in inefficient operational activities and suboptimal financial management. Limited understanding of digital-based financial recording is considered one of the main factors causing irregular transaction recording and inadequate financial reporting practices. This research employs a quantitative method with a survey approach, involving 55 MSME owners who have utilized digital accounting applications in Tumpang District, Malang Regency. The sampling technique used was purposive sampling, and data were collected through questionnaires. Data analysis was conducted using simple linear regression analysis. The results indicate that digital accounting literacy has a positive and significant effect on operational efficiency and financial management of MSMEs. These findings suggest that higher levels of digital accounting literacy among MSME owners lead to more efficient business operations and better financial management practices. Therefore, improving digital accounting literacy is essential to support effective and sustainable financial management for MSMEs.

Keywords: Digital Accounting Literacy, Operational Efficiency, Financial Management, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat lebih dari 65 juta pelaku UMKM yang tersebar di berbagai daerah, termasuk wilayah Tumpang, Kabupaten Malang. UMKM memainkan peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat struktur ekonomi nasional. Namun, meskipun peranannya besar, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan yang sesuai dengan prinsip akuntansi.

Literasi akuntansi digital merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep dasar akuntansi serta mengaplikasikannya dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Literasi ini mencakup pemahaman terhadap penggunaan aplikasi akuntansi digital, kemampuan membaca laporan keuangan, serta kesadaran akan pentingnya informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Ikhtiari et al., 2024). Rendahnya literasi akuntansi digital masih menjadi kendala utama bagi UMKM dalam mengimplementasikan sistem akuntansi digital secara optimal. Banyak pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi keuangan digital hanya sebatas mencatat transaksi tanpa memahami fungsi

analisis laporan keuangan. Kondisi ini menyebabkan manfaat akuntansi digital belum dirasakan secara maksimal dalam mendukung pengelolaan usaha (Saragih & Susanti, 2025). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi akuntansi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi akuntansi. Semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha yang dilakukan secara digital (Joban, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor perekonomian, termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi dinilai mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan usaha. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan struktural, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis dan terstruktur, sehingga menyulitkan proses evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan bisnis (Saragih & Susanti, 2025).

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, berbagai aplikasi dan sistem akuntansi digital hadir sebagai solusi untuk membantu UMKM dalam

mengelola keuangan usahanya. Akuntansi digital memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis, akurat, sehingga informasi keuangan menjadi lebih transparan dan mudah diakses. Digitalisasi akuntansi juga dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual (Elmayana et al., 2025).

Efisiensi operasional merupakan kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, seperti biaya, waktu, dan tenaga kerja, secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal. Bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya, efisiensi operasional menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing usaha. Penerapan akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan proses administrasi, pengendalian biaya, serta penyediaan informasi keuangan secara real-time. Digitalisasi akuntansi memungkinkan pelaku usaha untuk memantau aktivitas operasional dengan lebih baik dan mengidentifikasi pemborosan biaya yang dapat diminimalkan (Elmayana et al., 2025).

Pengelolaan keuangan merupakan proses perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan evaluasi keuangan usaha guna mencapai tujuan bisnis secara berkelanjutan. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk mengelola arus kas, menentukan laba usaha, serta memenuhi kewajiban keuangan secara tepat waktu. Banyak UMKM mengalami permasalahan dalam pengelolaan keuangan akibat tidak adanya pencatatan yang sistematis dan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya transparansi keuangan serta kesulitan UMKM dalam

mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal (Saragih & Susanti, 2025).

Di wilayah Tumpang, Kabupaten Malang, perkembangan UMKM cukup signifikan. Pelaku usaha di sektor kuliner, pertanian, kerajinan, dan jasa mengalami pertumbuhan yang pesat. Namun, berdasarkan observasi awal, sebagian besar pelaku UMKM di wilayah ini masih menggunakan metode konvensional dalam pencatatan keuangan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengontrol arus kas, mengidentifikasi biaya operasional, serta menyusun strategi bisnis berbasis data. Oleh karena itu, digitalisasi sistem akuntansi menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda.

Adopsi teknologi akuntansi digital diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Tumpang dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien. Dengan pencatatan keuangan yang tertib, pelaku UMKM dapat memahami posisi keuangan usahanya, merencanakan pertumbuhan bisnis, serta memenuhi persyaratan administratif untuk memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan. Di samping itu, digitalisasi juga mendukung integrasi UMKM ke dalam ekosistem ekonomi digital nasional, yang menjadi salah satu agenda strategis pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literasi akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan pada UMKM di wilayah Tumpang. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan studi literatur dari jurnal-jurnal relevan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan

UMKM berbasis teknologi. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pelaku UMKM, tetapi juga menjadi masukan bagi pembuat kebijakan, lembaga pendidikan, dan instansi terkait dalam merancang program pelatihan dan pendampingan akuntansi digital secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, latar belakang penelitian ini mencerminkan urgensi dari transformasi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan tuntutan efisiensi operasional yang tinggi, adopsi teknologi menjadi strategi kunci untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Penelitian ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendorong literasi akuntansi digital dan penerapannya secara luas di kalangan pelaku UMKM, khususnya di wilayah Tumpang.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil judul penelitian, **“Pengaruh Literasi Akuntansi Digital terhadap Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah literasi akuntansi digital berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tumpang?
2. Apakah literasi akuntansi digital berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi digital terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tumpang.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi digital terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi digital dan penerapannya pada sektor UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya akuntansi digital dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan efisiensi usaha.
- b. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan, program



pelatihan, dan dukungan teknis untuk mendorong digitalisasi
akuntansi di kalangan UMKM.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Akuntansi Digital berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Operasional UMKM di Kecamatan Tumpang. Nilai koefisien positif dan hasil uji t yang signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi akuntansi digital pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi operasional yang dihasilkan. Literasi digital membantu pelaku UMKM mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan administratif, meningkatkan ketepatan informasi, dan memperbaiki alur kerja operasional secara keseluruhan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Akuntansi Digital berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang. Nilai koefisien positif dan hasil uji t yang signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi akuntansi digital yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kualitas pengelolaan keuangan mereka, seperti ketepatan pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, dan penyusunan laporan keuangan.

Dengan demikian, kemampuan menggunakan teknologi akuntansi digital terbukti memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Literasi Akuntansi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Meskipun tingkat penerapan teknologi akuntansi digital belum sepenuhnya merata, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan penggunaan aplikasi pencatatan digital mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, peningkatan pelatihan, pendampingan, serta sosialisasi mengenai penggunaan teknologi akuntansi digital menjadi penting agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh Literasi Akuntansi Digital terhadap Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tumpang, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat sebagai bahan pertimbangan :

1. Penelitian ini masih terbatas pada tingkat kemampuan dan pemahaman pelaku UMKM terhadap penggunaan akuntansi digital. Tidak semua responden memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga pemanfaatan aplikasi akuntansi digital dalam kegiatan operasional sehari-hari belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini

dapat mempengaruhi hasil penilaian responden terhadap efektivitas akuntansi digital dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha.

2. Tingkat adopsi teknologi UMKM yang beragam juga menjadi keterbatasan penelitian ini. Tidak semua UMKM memiliki perangkat atau fasilitas digital yang memadai, sehingga meskipun literasi akuntansi digital mereka baik, implementasinya tetap tidak optimal. Hal ini membuat pengaruh Literasi Akuntansi Digital sulit terlihat secara nyata dalam hasil penelitian.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh UMKM di wilayah lain. Setiap daerah memiliki kondisi sosial-ekonomi, akses teknologi, dan pola adaptasi digital yang berbeda, sehingga temuan ini mungkin akan menunjukkan hasil yang berbeda jika dilakukan pada UMKM di daerah lain.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu Literasi Akuntansi Digital. Padahal, pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional UMKM dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti kemampuan manajerial, pengalaman usaha, akses pendanaan, pendidikan formal pemilik UMKM, maupun faktor eksternal seperti lingkungan usaha dan dukungan pemerintah. Tidak dicantumkannya faktor-faktor tersebut dapat membatasi

pemahaman menyeluruh mengenai aspek yang mempengaruhi kinerja UMKM.

5. Penelitian ini mengalami keterbatasan dalam proses pengambilan sampel, mengingat jumlah pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi digital masih relatif sedikit. Kondisi ini menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh responden yang sesuai dengan kriteria penelitian, sehingga jumlah sampel menjadi terbatas dan belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh populasi UMKM.

1.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UMKM, disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait penggunaan akuntansi digital melalui pelatihan mandiri, pendampingan, maupun pemanfaatan sumber belajar digital. Peningkatan literasi akuntansi digital diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan aplikasi akuntansi secara lebih optimal, sehingga pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih akurat, teratur, dan berkelanjutan.
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Pendamping UMKM diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap adopsi teknologi digital, khususnya dalam penyediaan fasilitas pendukung

seperti perangkat digital, akses internet yang memadai, serta program pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi digital. Dukungan ini penting agar literasi akuntansi digital yang dimiliki pelaku UMKM dapat diimplementasikan secara optimal dalam kegiatan usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, tidak hanya terbatas pada UMKM di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, tetapi juga mencakup wilayah lain dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan tingkat adopsi teknologi yang berbeda. Perluasan wilayah penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas terhadap kondisi UMKM di berbagai daerah.
4. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional UMKM, seperti kemampuan manajerial, pengalaman usaha, tingkat pendidikan pemilik UMKM, akses pendanaan, serta faktor eksternal seperti lingkungan usaha dan dukungan pemerintah. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.
5. Mengingat masih terbatasnya jumlah UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi digital, penelitian selanjutnya disarankan untuk

menggunakan pendekatan metodologi yang lebih fleksibel, seperti menambah jumlah sampel, memperpanjang waktu pengumpulan data, atau mengombinasikan metode kuantitatif dengan kualitatif. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan sampel serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hambatan dan peluang penerapan akuntansi digital pada UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M., Rohman, T., & Merakati, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Desa Pamengkang. *JESYKA: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(1), 1–12.
- Alfiyyah, A. F., Elmayana, E., Badollahi, I., & Susanto, I. R. (2025). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Manajemen Dan Inovasi Perusahaan Terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan Pada Pt. Semen Tonasa Pangkep. *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, 14(2), 249. <https://doi.org/10.36272/jes.v14i2.412>
- Mendrofa, L., Zandrato, B., & Zai, I. (2025). Pengaruh Digitalisasi pada Peningkatan Efisiensi Operasional Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia Tahun 2023. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(1), 100–108.
- Nurfani, N., Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.583>
- Saragih, M. S. E. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digitaloleh UMKM dalam Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Usaha. *Jurnal Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 1. <https://journal.jmdikpublisher.com/jmdik/article/view/29%0Ahttps://journal.jmdikpublisher.com/jmdik/article/download/29/38>
- Ikhtiari, R., Putri, A. S., & Wibowo, T. (2024). Literasi akuntansi digital dan keberlanjutan usaha UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 24(2), 210–226.
- Malhotra, N. K. (2010). Riset pemasaran: Pendekatan terapan (Edisi ke-6). Pearson Education.
- Mendrofa, D., Situmorang, R., & Hutasoit, H. (2025). Transformasi digital dan peningkatan efisiensi operasional UMKM di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis*, 7(1), 33–48.
- Sari, P. N., & Kurniawan, D. (2023). Literasi keuangan, digitalisasi, dan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 120–134.
- Suryani, E., & Prasetyo, A. (2022). Adopsi akuntansi digital dan efisiensi usaha kecil. *Jurnal Akuntansi Strategis*, 5(3), 310–324.
- Wahyuni, S., & Nugroho, A. (2024). Literasi keuangan digital dan pengambilan keputusan keuangan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 28(2), 156–170.
- Yuliana, R., & Handayani, S. (2023). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 1–15.

World Bank. (2020). Pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). World Bank Publications.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2020). Transformasi digital UMKM. OECD Publishing.

Ikhtiari, R., Wibowo, T., & Putri, A. S. (2025). Penerapan sistem akuntansi digital dan kualitas pelaporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 28(1), 1–15.

